

## **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah berdampak terhadap pelaksanaan praktek diplomasi. Munculnya internet dan media sosial semakin memudahkan para diplomat dan praktisi kebijakan luar negeri untuk semakin menempatkan mereka di arena internasional. Iran selama ini menjadi negara yang dipersepsikan negatif mengenai program nuklirnya oleh dunia internasional, khususnya negara-negara Barat. Di masa pemerintahan Presiden Rouhani, Iran memanfaatkan saluran media sosial sebagai upaya diplomasi digital negara tersebut untuk menyebarkan pesan mengenai program nuklir damai. Hal ini dikarenakan, Rouhani meyakini dengan menyelesaikan sengketa nuklir Iran dapat berpengaruh terhadap pemulihan ekonomi Iran akibat berbagai sanksi yang diberikan oleh pihak Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya diplomasi digital yang dilakukan Iran dalam hal mencapai kesepakatan nuklirnya dengan kelompok Proliferasi 5+1.

**Kata kunci:** diplomasi digital, media sosial, sengketa nuklir Iran, kesepakatan nuklir Iran.

## **ABSTRACT**

*The proliferation of information and communication technology has affected on the implementation of diplomatic practice. The rising of internet and social media have made diplomats and foreign policy practitioners easier for taking place in international arena. Western countries and Israel have negative perception about Iran over its nuclear program. During the reign of President Hassan Rouhani, Iran takes the advantages of social media platform as a digital diplomacy effort to spread the message about its peaceful nuclear program. Rouhani believes that resolving Iran's nuclear dispute could affect Iran's economic recovery due to various sanctions offered by the West. This paper aims to determine the digital diplomacy effort by Iran in terms of reaching its nuclear deal with Proliferation 5+1 (P5+1).*

**Keywords:** *digital diplomacy, social media, Iran nuclear dispute, Iran nuclear deal.*